

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT LEMBAGA AMIL ZAKAT

Feri Irawan

STAI Nahdhatul Whatan Samawa

Feri.irawan@stainwsamawa.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*Zakat; Strategi
pengelolaan;
Fundraising
Zakat.*

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk paling banyak di dunia. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Hal tersebut dapat mendorong potensi seluruh kegiatan Islam dalam hal ibadah terutama zakat. Namun hal tersebut masih jauh dari total potensi zakat di Indonesia meski mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi menghimpun dana zakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Al Manar Nusa Tenggara Timur (NTT). Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu peneliti melihat sudut kualitas dari obyek penelitian ini. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan menghimpun dana. Pengumpulan data penelitian, peneliti telah melaksanakan wawancara, observasi maupun pengumpulan dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Isi pokok pembahasan penelitian ini adalah strategi fundraising penghimpun dana zakat pada Lembaga Amil Zakat al Manar NTT dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat Al- Manar NTT dalam melakukan fundraising adalah melakukan edukasi zakat, membuat proposal, menyediakan konter zakat, dan melakukan digital fundraising. Berdasarkan analisis SWOT faktor kekuatan yang dimiliki yaitu Legalitas sebagai lembaga amil zakat provinsi, memiliki cabang yang cukup banyak, kompetensi amil dalam menghimpun dana, transparansi program dan laporan keuangan, dan memiliki platform donasi online. Sedangkan sisi kelemahannya yaitu program ciri khas lembaga, pengembangan SDM yang berkelanjutan, kestabilan capaian, sarana dan prasarana, monitoring kualitas kinerja di kantor layanan dan manajemen database muzakki. Berdasarkan analisis metrik SWOT strategi penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat AL-Manar NTT berada pada titik koordinat (0,58 ; 0,60) pada kuadran I.

Abstract:

Keywords:
*Zakat;
management
strategy;
Fundraising
Zakat.*

Indonesia is one of the countries with the largest population in the world. The majority of Indonesia's population adheres to Islam. This can encourage the potential of all Islamic activities in terms of worship, especially zakat. However, this is still far from the total potential of zakat in Indonesia even though it increases every year. This research aims to determine the strategy for collecting zakat funds carried out by the Al

Manar Al Manar Amil Zakat Institute, East Nusa Tenggara (NTT). This type of research is qualitative, namely the researcher looks at the quality of the research object. The approach in this research is an approach to collecting funds. Collecting research data, researchers have carried out interviews, observations and collected documentation as a complement to this research. The main content of this research discussion is the fundraising strategy for collecting zakat funds at the Al Manar Amil Zakat Institute, NTT using SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). The results of this research show that the strategy used by the Al-Manar NTT Amil Zakat Institute in conducting fundraising is conducting zakat education, making proposals, providing zakat counters, and conducting digital fundraising. Based on the SWOT analysis, the strength factors are legality as a provincial amil zakat institution, having quite a lot of branches, amil's competence in collecting funds, transparency of programs and financial reports, and having an online donation platform. Meanwhile, the weaknesses are the institution's distinctive programs, sustainable human resource development, stability of achievements, facilities and infrastructure, monitoring the quality of performance in service offices and muzakki database management. Based on the SWOT metric analysis, the strategy for collecting zakat funds at the AL-Manar NTT Amil Zakat Institute is at the coordinate point (0.58 ; 0.60) in quadrant I.

PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT adalah lembaga nirlaba yang bergerak dibidang pengelolaan zakat, infaq, sedekah, wakaf (ZISWAF), lembaga ini sendiri terbentuk pada tanggal 12 Oktober 2000 saat diadakannya seminar UU Zakat dan pajak yang dihadiri Direktorat Jendral Pajak dan BAZNAS. Kemudian diresmikan pada tanggal pada tanggal 6 Maret 2001 dengan nama LAZIS Al-Manar NTT dengan Yayasan Al-Manar NTT sebagaimanaungannya. Selanjutnya dari Departemen Agama Kota NTT merekomendasikan untuk dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) pada tanggal 23 Januari 2022. Pada tahun 2007 digabungkannya beberapa Lembaga Amil Zakat di Semarang, Magelang, dan Solo untuk perluasan wilayah area NTT. Pada tahun 2015 melakukan transformasi brand sebagai bentuk keseriusan dalam pengelolaan dana ZIS agar semakin profesional dan amanah yang kemudian dikukuhkan dengan SK Dirjen Bimas Islam Kemenag RI sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Provinsi Nomor 558 09 Agustus 2017.¹

Perolehan dana zakat Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT pada tahun 2021 sebesar 4 Miliar. Potensi zakat yang tinggi di Indonesia diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan jumlah penghimpunan. Penghimpunan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang dikategorikan sebagai ashnaf zakat, yakni fakir dan miskin. Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT merupakan salah satu lembaga yang menghimpun dana zakat yang ada di Propinsi NTT. Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT mendapatkan sebuah penghargaan. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Abdurrahman Trisna Saputra yang berjudul Strategi Fundraising dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infak Shodaqoh di Lembaga Amil Zakatisme PP Muhammadiyah. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis

dengan berjenis *field research* atau penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara/ *interview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang digunakan di LAZISMU PP Muhammadiyah Jakarta sudah baik karena adanya peningkatan jumlah muzakki setiap tahunnya. Adapun formulasi yang diterapkan LAZISMU PP Muhammadiyah adalah *fundraising* secara langsung maupun tidak langsung pada beberapa area yang memiliki potensi.²

Salah satu nilai sosial dalam ibadah yang bernilai tinggi yaitu zakat. Zakat juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan fakir miskin (mustahiq) mendapat pendistribusian sebagian harta dari golongan kaya (muzakki), sehingga terjalin hubungan harmonis diantara kedua belah pihak. Zakat tentunya memiliki peran yang luas, peran tersebut yaitu dapat mengurangi angka kemiskinan masyarakat. Pertama-tama zakat dari mustahiq dikumpulkan oleh badan amil zakat yang selanjutnya didistribusikan kepada *muzakki*. Ketentuan pengelolaan zakat telah diatur didalam Al-Qur'an dan Hadist. Dengan merujuk pada dua dasar tersebut, pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Berdasarkan undang-undang tersebut, zakat diartikan sebagai harta wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan syari'at Islam. Didalam undang- undang tersebut dijelaskan juga bahwa organisasi

¹ Sulfan Wandu, 'FUNDRAISING ON THE CONSTRUCTION OF A MOSQUE IN PERSPECTIVE OF INFAK AND SEDAKAH CONTRACTS', *Al-Iqtishadiab: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2022), pp. 15–28.

² Rizka Hidayanti Daulay and Juliana Nasution, 'Strategi Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid 19:(Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat Cabang Medan)', *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2022), pp. 235–41.

yang berhak mengelola zakat dibagi menjadi dua, yaitu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dan organisasi yang dibentuk oleh pemerintah. Organisasi yang dibentuk oleh masyarakat disebut dengan Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat Lembaga Amil Zakat, sedangkan organisasi yang dibentuk oleh pemerintah disebut dengan Badan Amil Zakat yang disingkat menjadi BAZ. Tugas dan tujuan kedua organisasi di atas memiliki kesamaan yaitu bertugas untuk membantu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat serta bertujuan untuk mengelola dana zakat dan sumber dana sosial lainnya secara maksimal untuk keperluan umat. Dalam upaya pencapaian tujuan pengelolaan zakat, ada beberapa tingkat yaitu kabupaten/kota, provinsi dan nasional.³

Lembaga Amil Zakat memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana zakat dari umat Islam. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat untuk mencapai tujuan yaitu membantu meningkatkan perekonomian umat yang berhak menerima zakat/ *mustahik*. Demi mencapai tujuan tersebut Lembaga Amil Zakat membutuhkan pengelolaan yang profesional dan didukung oleh manajemen yang berkualitas.⁸ Manajemen yang profesional dalam Lembaga Amil Zakat diharapkan dapat menggali potensi zakat di Indonesia yang sangat besar mengingat banyaknya jumlah penduduk yang beragama Islam. Penelitian telah banyak dilakukan mengenai potensi zakat salah satunya oleh Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.

Potensi zakat nasional sangatlah besar. Berdasarkan IPPZ (Indikator Pemetaan Potensi Zakat) per tahun 2019, potensi zakat di Indonesia sendiri tercatat senilai Rp. 233,8 triliun. Adapun pada tahun 2020 total potensi zakat di Indonesia adalah Rp. 327,6 triliun. Disisi lain, total zakat yang berhasil dihimpun oleh berbagai Organisasi Penghimpun Zakat (OPZ) se-Indonesia yang meliputi BAZNAS Nasional, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, Lembaga Amil Zakat Nasional, Lembaga Amil Zakat Provinsi, Lembaga Amil Zakat Kabupaten/Kota yang melaporkan data penghimpunan kepada BAZNAS belum mencapai angka potensi zakat Indonesia. Kendati demikian, jumlah penghimpunan zakat di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya.⁴

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Al Manar NTT dalam menghimpun dana zakat? (2) Bagaimana evaluasi berdasarkan analisis SWOT pada strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Al Manar NTT dalam menghimpun dana zakat?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari jawaban yang ilmiah atas masalah-masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui secara mendalam sehingga dapat mendeskripsikan strategi Lembaga Amil Zakat Al Manar NTT dalam menghimpun dana zakat. (2) Mengetahui evaluasi berdasarkan analisis SWOT pada strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Al Manar NTT dalam menghimpun dana zakat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan atau memberi gambaran

³ Muhammad Aziz, 'Pengelolaan Filantropi Islam Untuk Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan (Menuju Tata Kelola Dana Filantropi Untuk Kemanusiaan)', *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 12.02 (2022), pp. 211–23.

⁴ Ayu Amelia, Eja Armaz Hardi, and Ferri Saputra Tanjung, 'ANALISIS DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DAN WAKAF (ZISWAF) UNTUK PENDIDIKAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT LAZ OPSEZI JAMBI', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.3 (2024), pp. 224–40.

yang faktual dan akurat mengenai strategi pengumpulan dana zakat Lembaga Amil Zakat Al Manar NTT. Peneliti berusaha mendapatkan dan mengumpulkan berbagai sumber data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Terdapat dua sumber data yang diperlukan yaitu; (1) Data primer pada penelitian diperoleh secara langsung dari Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT. (2) Data sekunder pada penelitian ini diambil dari laporan Lembaga Amil Zakat Al-IManar NTT, buku- buku referensi, dan jurnal yang mendukung penelitian. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut: (1) Observasi. (2) Wawancara. (3) Dokumentasi. Untuk memperoleh data penelitian yang jelas peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif juga menggunakan analisis SWOT. Kuesioner dilakukan dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada staf yang berkaitan dengan kegiatan fundraising Lembaga Amil Zakat Al-Manar. Data yang terkumpul akan digunakan untuk bahan analisis SWOT.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fundraising merupakan salah satu kegiatan yang fundamental dalam sebuah lembaga zakat. Dengan adanya kegiatan fundraising maka lembaga dapat menjalankan program dengan baik terkait dengan permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Sebagaimana didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 BAB I Pasal 3 dijelaskan lembaga zakat memiliki tujuan yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kegiatan fundraising pada Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT dilakukan oleh staf fundraising yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar dan dibantu oleh staf program. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Iwan Yuniarto selaku Direktur Fundraising “yang bertugas untuk menghimpun dana adalah orang-orang fundraising, walaupun ketika ada sebuah program yang sedang berjalan maka staf program juga membantu tugas fundraising.”

Menurut Iwan Yuniarto selaku Direktur Fundraising mengatakan “untuk menjadi seorang fundraiser diperlukan kemampuan berkomunikasi, memiliki kepercayaan diri yang baik, dan memiliki pengetahuan tentang profil lembaga, dan program yang dimiliki oleh lembaga. ”Dalam menjalankan tugasnya seorang fundraising harus memiliki jiwa komunikatif, percaya diri serta memiliki *knowledge* tentang lembaga dan program terutama dalam bidang zakat. Metode yang digunakan dalam menghimpun dana zakat dengan cara offline dan Online. Maksud offline itu sendiri adalah cara edukasi zakat melalui proposal, konter zakat, sedangkan yang online melalui kenal-kanal digital seperti Qris, link aja dan lain sebagainya. Metode ini diterapkan di semua cabang tergantung dengan wilayahnya masing-masing. Jika terjadi strategi yang kurang berjalan maka langkah yang diambil yaitu melakukan evaluasi dan inovasi.⁶

Salah satu cara untuk memaksimalkan pengumpulan dana zakat yaitu bekerja sama dengan sekolah, mitra pembayaran zakat, komunitas dan majelis taklim. Teknologi tidak luput sebagai tempat informasi salahsatunya yaitu website. Para calon muzaki ataupun donatur akan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai profil lembaga, program

⁵ Abizar; Ulil Albab; Dkk, *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023).

⁶ Alvind Dwi Putra and Chici Rima Putri Pratama, ‘Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berzakat Pada Baznas Kota Palembang’, *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1.4 (2024), pp. 203–10.

yang sedang berlangsung maupun laporan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah. Sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan muzaki terhadap lembaga itu sendiri.

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dengan memasukkan angka pembobotan dan rating yang telah diisi oleh responden. Untuk mendapatkan angka pembobotan dan rating, maka semua angka pembobotan dan rating seluruh responden dirata-rata guna mendapatkan IFAS.

Tabel 1 Matrik IFAS

o.	Kekuata n (S)	Bobo t	ating	Score
	S (1)	0,1	,8	0,38
	S (2)	0,123 170732	,8	0,468 04878
	S (3)	0,104 878049	,4	0,356 585366
	S (4)	0,070 731707	,8	0,268 780488
	S (5)	0,103 658537	,6	0,373 170732
	Sub Total	0,502 439024		1,846 585366
	Kelemah an (W)			
	W (1)	0,095 121951		0,285 365854
	W (2)	0,093 902439	,2	0,300 487805
	W (3)	0,084 146341		0,252 439024
	W (4)	0,087 804878		0,263 414634
	W (5)	0,057 317073	,2	0,183 414634
	W (6)	0,079 268293		0,237 804878
	Sub Total	0,497 560976		1,522 926829
	Jumlah S+W	1		3,369 512195

Sumber : (Data Primer, diolah 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *score* kekuatan sebesar 1,846 dan *score* kelemahan sebesar 1,522. *Score* kekuatan terbilang lebih besar menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT memiliki nilai kekuatan yang lebih tinggi dari pada kelemahannya. Kekuatan terbesarnya terdapat pada faktor S2 yaitu memiliki cabang yang cukup banyak dengan *score* sebesar 0,468. Dengan berdirinya 4 cabang kantor layanan yang tersebar diseluruh wilayah Provinsi NTT memberikan

kekuatan bagi Lembaga Amil Zakat AL-Manar NTT. Kantor cabang tersebut terletak di berbagai tempat.

Disisi lain kelemahan yang perlu diperhatikan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT terletak pada faktor W2 yaitu pengembangan SDM amil yang berkelanjutan dengan *score* 0,356. Sebagai Lembaga Amil Zakat Lembaga Amil Zakat Al-Manar perlu berupaya agar seluruh Amil yang dimiliki lembaga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal dengan dibekali pemahaman tentang ilmu yang diperlukan Amil seperti fiqih zakat dan marketing. Hal ini penting dilakukan sebab SDM yang menjadi Amil berlatar belakang bukan dari lulusan Ekonomi Islam yang mana pemahaman mereka terhadap fiqih zakat masih belum baik. Jika amil mendapatkan pertanyaan dari *muzakki* maupun *mustahik* berkaitan dengan zakat dan belum memiliki pemahaman tentang fiqih zakat, maka dapat berakibat buruk bagi citra lembaga.⁷

Pembobotan dan rating dilakukan oleh responden dari Amil Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan cara memasukkan angka pembobotan dan rating yang telah diisi oleh responden. Peneliti mentabulasi angka pembobotan dan rating masing-masing responden. Untuk memperoleh angka pembobotan dan rating keseluruhan, maka angka pembobotan dan rating dirata-rata guna mendapatkan data EFAS.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari analisis matrik IFAS dan EFAS maka didalam analisis matrik SWOT terdapat empat alternatif strategi utama yang terdiri dari SO (*Strength Opportunity*), (Weakness Opportunity), ST (*Strength Threat*), WT (*Weakness Threat*). Matrik tersebut sebelumnya akan diambarkan terlebih dahulu menggunakan matrik space yang digunakan untuk menentukan arah strategis pengembangan kemudian dirumuskan dalam matrik SWOT.

Matrik Space strategi pengumpulan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor strategi internal meliputi kekuatan dengan jumlah rating 18,4 dan jumlah kelemahan sebesar 18,4. Sedangkan faktor-faktor strategi eksternal meliputi peluang dengan jumlah sebesar 15,6 dan faktor ancaman dengan jumlah 12,6. Setelah menghitung rating, langkah selanjutnya yaitu menghitung melalui rekapitulasi rata-rata kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dijelaskan pada tabel dibawah.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-rata Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

No.	Uraian	Nilai
1	Faktor Internal	
	a. Kekuatan	3,68
	b. Kelemahan	3,1

⁷ Endang Fitriyani and Muhammad Ersya, 'Implementasi Fundraising Program KOIN NU Di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kamal Bangkalan', *Al-Kbaraj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.4 (2024), pp. 3969-83.

2	Faktor Eksternal	
	a. Peluang	3,12
	b. Ancaman	2,52

Sumber: (Data Primer, diolah 2022)

Rekapitulasi hasil perhitungan rata-rata kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman diperoleh dari nilai dengan cara membagi jumlah rating dengan strategi masing-masing faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang meliputi kekuatan yaitu dengan rating 18,4 dibagi 5 faktor kekuatan maka diperoleh angka sebesar 3,68. Sedangkan kelemahan memiliki jumlah rating 15,12 dibagi 6 faktor kelemahan yaitu 3,1. Faktor eksternal yang meliputi faktor peluang memiliki jumlah nilai rating 15,6 dibagi 5 faktor yaitu 3,12. Sedangkan faktor ancaman memiliki total nilai 12,6 dibagi 5 faktor ancaman, maka diperoleh angka 2,52.

Tabel 3 Analisis SWOT

INTERNAL	<i>TRENGTH</i> (S) Legalitas sebagai Lembaga Amil Zakat provinsi Memiliki cabang yang cukup banyak Kompetensi Amil dalam menghimpun dana Transparansi program dan laporan keuangan Memiliki Platform Donasi Online	<i>EAKNESS</i> (W) Memiliki Program Ciri Khas Lembaga Pengembangan SDM Amil yang Berkelanjutan Kestabilan Capaian Penghimpunan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Monitoring Kualitas Kinerja di Kantor Layanan Manajemen Database Muzaki
EKSTERNAL		
<i>PPORTUNITY</i> (O) Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat	TRATEGI SO Menambah cabang baru di berbagai daerah	TRATEGI WO Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Amil
Potensi Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemudahan Berdonasi	Menawarkan program kepada instansi pemerintah Publikasi laporan keuangan dan program di berbagai	Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang program Memanfaatkan teknologi digital untuk memonitoring kinerja kantor

melalui Perangkat Digital Kerjasama dengan instansi pemerintahan Tingginya Angka Kemiskinan di Jawa Tengah	media	layanan
--	-------	---------

<i>HREAT</i> (T) Anjuran penyaluran zakat bagi ASN melalui BAZNAS Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Budaya membagikan zakat secara langsung Belum Berakhirnya Pandemi Covid-19 Persaingan antar Lembaga Amil Zakat	STRATEGI ST Memberikan informasi terkait zakat di berbagai media Membuat program yang dapat menarik masyarakat untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat	STRATEGI WT Meningkatkan kemudahan masyarakat dalam membayar zakat Meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang terdampak krisis ekonomi Membuat program yang menjadi ciri khas lembaga
---	--	---

Sumber: (Data Primer, diolah 2022)

Berdasarkan analisis matrik SWOT, maka dapat dilakukan beberapa strategi agar penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Al- Manar NTT menjadi lebih baik. Beberapa alternatif strategi penghimpunan yang dapat diterapkan Lembaga Amil Zakat Al- Manar NTT dalam menghimpun dana zakat adalah sebagai berikut:

a) Strategi SO

Strategi SO merupakan strategi dengan memanfaatkan peluang sebagai kekuatan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menambah cabang baru di berbagai daerah, menawarkan program kepada instansi pemerintah, dan mempublikasikan laporan keuangan dan program diberbagai media.

b) Strategi WO

Strategi WO dilakukan dengan cara mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki. Strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan meningkatkan kompetensi Amil, meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang program, dan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk memonitoring kinerja kantor layanan.

c) Strategi ST

Strategi menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman dengan cara memberikan informasi terkait zakat diberbagai media dan membuat program yang dapat menarik masyarakat untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat

d) Strategi WT

Strategi WT merupakan strategi untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan meningkatkan kemudahan masyarakat dalam proses membayar zakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang terdampak krisis ekonomi, dan membuat program yang menjadi ciri khas lembaga.

Tabel 4 EFAS

No	Peluang	Bobot	R ating	Score
1	O (1)	0,12296 2963	3	0,368888 89
2	O (2)	0,12370 3704	3	0,3711111 11
3	O (3)	0,10222 2222	3, 4	0,3475555 56
4	O (4)	0,12	3	0,36
5	O (5)	0,08740 7407	3, 2	0,2797037 04
	Sub total	0,55629 6296		1,7272592 59
	Ancaman			
1	T (1)	0,09629 6296	2, 8	0,2696296 3
2	T (2)	0,09629 6296	2, 6	0,2503703 7
3	T (3)	0,08740 7407	2, 6	0,2272592 59
4	T (4)	0,08370 3704	2, 4	0,2008888 89
5	T (5)	0,08	2, 2	0,176
	Sub total	0,44370 3704		1,1241481 48
	Jumlah O+T	1		2,8514074 07

Sumber: (Data Pimer, diolah 2022)

Pada tabel diatas dapat diketahui *score* peluang lebih besar daripada *score* ancaman. *Score* peluang mendapatkan angka 1,727 sedangkan *score* ancaman mendapatkan nilai 1,124, sehingga dapat diasumsikan bahwa penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT memiliki banyak peluangnya daripada ancaman.⁸

Peluang terbesarnya terdapat pada faktor O2 yaitu potensi pemberdayaan masyarakat desa dengan *score* sebesar 0,371. Potensi yang terdapat pada masyarakat desa cukup tinggi untuk dimanfaatkan sebagai inovasi penyaluran program. Dalam memberdayakan masyarakat desa Lembaga Amil Zakat Al-Manar melakukan berbagai program seperti membuat pelatihan usaha, pelatihan berternak, dan lain-lain. Sedangkan ancaman terbesar ada pada faktor T1 (anjuran penyaluran zakat bagi ASN melalui BAZNAS) dengan *score* 0,269. Sejak pemerintah memberikan anjuran kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk membayarkan zakat melalui BAZNAS memberikan ancaman terhadap Lembaga Amil Zakat khususnya Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT. Potensi zakat pada ASN cukup tinggi karena mayoritas dari kalangan ASN telah mencapai *haul* dan wajib membayar zakat. Sehingga Lembaga Amil Zakat selain BAZNAS akan kesulitan mendapatkan *muzakki* dari kalangan ASN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap strategi fundraising yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT dan faktor internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis SWOT maka dapat disimpulkan bahwa: Strategi Fundraising yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT adalah dengan beberapa metode. Metode tersebut adalah melakukan edukasi zakat, membuat proposal, membuat konter zakat, dan melakukan digital fundraising. Edukasi zakat rutin diadakan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT dalam bentuk seminar, membuat artikel dan flyer yang mengandung konten zakat. Pembuatan proposal ditujukan kepada instansi dan perusahaan besar dengan menawarkan program kepada instansi terkait. Konter zakat diadakan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar di tempat yang memiliki potensi zakat seperti masjid, majelis taklim, dan acara keagamaan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat muslim untuk membayar zakat. Digital fundraising menjadi unsur yang sangat penting dalam strategi menghimpun dana zakat. Dengan adanya digitalisasi pembayaran zakat, masyarakat akan terbantu berkat kemudahan yang ada.

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT adalah Legalitas sebagai Lembaga Amil Zakat provinsi, memiliki cabang yang cukup banyak, kompetensi amil dalam menghimpun dana, transparansi program dan laporan keuangan, dan memiliki platform donasi online. Sedangkan sisi kelemahannya yaitu program ciri khas lembaga, pengembangan SDM yang berkelanjutan, kestabilan capaian, sarana dan prasarana, monitoring kualitas kinerja di kantor layanan dan manajemen database *muzakki*. Berdasarkan analisis matrik *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS), kekuatan utama yang dimiliki Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT adalah memiliki cabang yang cukup banyak dengan *score* 0,468. Sedangkan kelemahan utama berada pada faktor

⁸ Ulil Albab; Feri Irawan; Dkk, *DINAMIKA EKONOMI ISLAM*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023).

pengembangan SDM amil yang berkelanjutan dengan *score* 0,356. Faktor peluang yang dimiliki Lembaga Amil Zakat Al Manar terdiri dari kesadaran masyarakat membayar zakat, potensi pemberdayaan masyarakat desa,

kemudahan berdonasi melalui peranagkat digital, kerjasama dengan instansi pemerintah, tingginya angka kemiskinan di NTT. Sedangkan faktor ancaman meliputi anjuran penyaluran zakat bagi ASN melalui BAZNAS, krisis ekonomi, budaya membagikan zakat secara langsung, Pandemi Covid-19, dan persaingan antar Lembaga Amil Zakat. Berdasarkan analisis matrik *External Factors Analysis Summary* (EFAS) peluang tertinggi yang dimiliki Lembaga Amil Zakat Al-Manar adalah faktor potensi pemberdayaan masyarakat desa dengan *score* 0,371. Sedangkan faktor ancaman tertinggi yaitu anjuran penyaluran zakat bagi ASN melalui BAZNAS dengan *score* 0,269. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT berada pada kuadran 1 (kekuatan dan peluang) sehingga strategi yang diterapkan lembaga dititik beratkan pada strategi agresif. Hal yang perlu dilakukan Lembaga Amil Zakat Al-Manar NTT agar penghimpunan dana zakat semakin meningkat yaitu dengan melakukan ekspansi. Berdasarkan analisis matrik SWOT maka langkah-langkah strategi alternatif yang dapat dilakukan Lembaga Amil Zakat Al- Manar NTT adalah (1) menambah cabang baru di berbagai daerah (2) menawarkan kerjasama kepada instansi pemerintah (3) publikasi laporan keuangan dan program diberbagai media (4) memberikan informasi terkait zakat di berbagai media (5) membuat program yang dapat menarik masyarakat untuk membayar zakat di lembaga (6) meningkatkan kemudahan masyarakat dalam membayyar zakat (7) meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang mengalami krisis ekonomi (8) memiliki program yang menjadi ciri khas lembaga (9) meningkatkan kualitas dan kuantitas amil (10) meningkatkan kelengkapan sarana prasarana sebagai penunjang program (11) memanfaatkan teknologi digital untuk memonitoring kinerja kantor layanan.

REFRENSI

- Abizar; Ulil Albab; Dkk, *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023)
- Abdurrofi, Fida, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Sri Choiriyati. "Utilization of Digital Marketing by Sharia Economics Students at UIN Raden Intan in Online Business." *ProBusiness: Management Journal* 14, no. 4 (2023).
- Agustiara, Seli, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Creative Economic Development As An Attraction Of The Natar Hot Springs." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3569-3577.
- Albab, Ulil, and Wulandari Wulandari. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Kecamatan Terbanggi Besar." In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, pp. 373-383. 2019.
- Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* (2020): 47-59.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023).
- Amelia, Ayu, Eja Armaz Hardi, and Ferri Saputra Tanjung, 'ANALISIS DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DAN WAKAF (ZISWAF) UNTUK PENDIDIKAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT LAZ OPSEZI JAMBI', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2.3 (2024), pp. 224-40
- Aziz, Muhammad, 'Pengelolaan Filantropi Islam Untuk Pendidikan Dan Pengentasan

- Kemiskinan (Menuju Tata Kelola Dana Filantropi Untuk Kemanusiaan)', *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 12.02 (2022), pp. 211–23
- Daulay, Rizka Hidayanti, and Juliana Nasution, 'Strategi Pengumpulan Zakat Di Masa Pandemi Covid 19:(Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat Cabang Medan)', *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2022), pp. 235–41
- Fitriyani, Endang, and Muhammad Ersya, 'Implementasi Fundraising Program KOIN NU Di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kamal Bangkalan', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.4 (2024), pp. 3969–83
- Masyithah, Siti, Ulil Albab, and Nina Ramadhani. "STRATEGI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA TOKO DIKROMOSHOP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022).
- Nurlela, Nurlela, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Efforts of the Indonesian Waqf Board in Bandar Lampung City in Socializing Monetary Waqf Literacy." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 208-212.
- Putra, Alvind Dwi, and Chici Rima Putri Pratama, 'Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Berzakat Pada Baznas Kota Palembang', *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1.4 (2024), pp. 203–10
- Refaldi, Nofan, and Ulil Albab. "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN TALI TENUN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 59-70.
- Ulil Albab; Feri Irawan; Dkk, *DINAMIKA EKONOMI ISLAM*, ed. by Ulil Albab, Pertama (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2023)
- Wandi, Sulfan, 'FUNDRAISING ON THE CONSTRUCTION OF A MOSQUE IN PERSPECTIVE OF INFAK AND SEDAKAH CONTRACTS', *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2022), pp. 15–28